

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban responden mengenai sistem akuntansi keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset daerah Kota Gorontalo ada dalam kategori sangat baik baik. Dari semua indikator tersebut yang memiliki presentase terendah adalah indikator prosedur sistem akuntansi selain kas. Sedangkan untuk variabel akuntabilitas berdasarkan hasil analisis jawaban responden secara keseluruhan akuntabilitas publik pada DPPKAD Pemerintah Kota Gorontalo ada dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden atas variabel akuntabilitas indikator yang memiliki presentase terendah adalah akuntabilitas program.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) yang diuji ditolak, dan sebaliknya hipotesis penelitian (H_1) yang diajukan diterima. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} baik pada taraf signifikan α sebesar 5%. Ini mengindikasikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik pada Dinas Pendapatan Pengelolaan

Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo. Semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah maka semakin baik akuntabilitas pada DPPKAD Kota Gorontalo..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar terciptanya akuntabilitas publik yang baik diharapkan lebih meningkatkan lagi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo, melalui peningkatan SDM yang berperan penting dalam penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, yaitu dengan melakukan pengembangan atas pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan dari penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Memahami faktor-faktor pendukung apa yang perlu dimiliki oleh setiap instansi untuk dapat menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah baik dalam hal komunikasi, pengembangan sumber daya manusia dan yang paling penting adalah sikap dari para pimpinan serta komitmen pemimpin dan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan sistem tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperdalam analisis mengenai hubungan dan pengaruh pengendalian sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas publik dengan

menggunakan sampel yang lebih besar dan mencakup pada seluruh pengelola keuangan daerah.